

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan perkembangan dan pengetahuan anak. Dengan adanya peningkatan ini diharapkan peserta didik dapat mempersiapkan dirinya dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dimasa depan. Salah satu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan adalah sekolah. Didalam sekolah terdapat salah satu komponen yang melekat dengan pendidikan yaitu guru. Sekolah dan guru merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Dimana sekolah merupakan fasilitas dalam menyelenggarakan pendidikan dan guru merupakan orang yang melaksanakan proses pendidikan. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Peran guru sangatlah penting dalam keberlangsungan dunia pendidikan. Peran guru secara tegas dikemukakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu guru mempunyai pengaruh besar dalam dunia pendidikan Dengan memperhatikan tujuan intruksional yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menjadi seorang guru merupakan cita-cita yang mulia. Maka tidak sembarang orang dapat menjadi guru karena harus menjadi panutan bagi peserta didiknya. Maka dari itu, guru handaknya memiliki berbagai kompetensi dalam menjalankan profesinya.

Menurut Novauli (2015, hlm.45) “Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih”. Mendidik artinya mengembangkan dan meneruskan nilai kehidupan. Mengajar mempunyai arti mengembangkan dan meneruskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan terhadap peserta didik. Oleh karena itu guru tidak hanya mengajarkan secara teori saja namun guru juga menanamkan nilai dan norma kehidupan dan membekali keterampilan guna mempersiapkan individu yang bermanfaat dan siap guna di masa yang akan datang.

Majid dalam Kurniasi berpendapat (2016, hlm. 2) bahwa kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Menurut Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh dengan pendidikan profesi”.

Guru terlibat secara aktif didalam kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh karena itu guru harus dapat mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Selain itu guru dituntut untuk mampu memahami karakteristik dari setiap peserta didiknya agar guru mampu melakukan tindakan yang tepat ketika terjadi masalah terhadap peserta didiknya. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan, gurupun dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang berisikan program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan kompetensi yang pedagogik yang harus dimiliki guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Selain mempersiapkan segala perangkat administrasi yang harus dilengkapi, gurupun harus melakukan

evaluasi pada tiap pembelajaran guna mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran serta mengukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Guru dituntut memiliki iklim belajar yang efektif agar tujuan dan kompetensi pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya memperhatikan hasil belajar namun guru juga harus memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menerapkan hasil pembelajaran di kehidupan sehari-harinya. Namun, dalam kenyataannya masih terdapat guru yang dinilai kurang dapat menerapkan kompetensi pedagogik secara keseluruhan. Masih terdapat sebagian guru hanya mengajar dengan *transfer of knowledge* tidak memperhatikan hubungan dengan murid. Serta tidak menuntut siswa untuk aktif saat pembelajaran sehingga membuat ke tidak efektifan dalam proses pembelajaran dan tujuan intruksional tidak akan tercapai.

Adapun masalah yang dihadapi dalam kondisi guru saat ini adalah masih terdapat guru yang tidak mau mengaktualisasikan dirinya untuk menambah kompetensi dan kemampuannya dalam mengajar. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai karena guru belum dapat menguasai kelasnya dengan baik. Selain itu kurangnya hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik membuat guru kurang memahami karakter dari setiap peserta didik. Dan guru dinilai kurang membimbing dalam pemberian tugas hal ini tentu menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

Depdiknas dalam Kurniasih (2016, hlm. 2) berpendapat bahwa berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya dengan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran, perbaikan sistem evaluasi, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan mutu pimpinan sekolah. Namun semua itu tidak

sertamerta membuat perubahan yang signifikan dalam pendidikan tanpa adanya peran dari guru yang berkompeten.

Maka dari itu ujung tombak pendidikan berada pada tangan guru. Karena guru yang membimbing serta mengarahkan peserta didik hingga memiliki pengetahuan. Kompetensi pedagogik merupakan modal awal seseorang menjadi guru. Jika guru tidak memiliki kompetensi ini maka guru tidak akan dapat menguasai kelasnya dengan baik sehingga pembelajaran tidak dapat terstruktur dan dapat dikatakan tidak efektif. Jika pembelajaran tidak efektif maka akan menimbulkan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru diharapkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dapat teratasi dengan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penyusun dengan melakukan pengamatan serta wawancara maka terdapat masalah dalam penerapan kompetensi guru di SMA PGRI 1 Bandung. Sesuai dengan masalah yang dihadapi maka peneliti memilih judul “Pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dalam kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung”. Adapun daftar jumlah siswa kelas XI IPS yang akan menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018

SMA PGRI 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	40 Siswa
2	XI IPS 2	36 Siswa
3	XI IPS 3	39 Siswa
Total		115 Siswa

Sumber : Data kepegawaian SMA PGRI 1 Bandung

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun beberapa identifikasi masalah diantaranya adalah :

1. Masih terdapat sebagian guru hanya mengajar dengan *transfer of knowledge* tidak memperhatikan hubungan dengan murid. Sehingga guru tidak memahami karakter peserta didik dan peserta didik pun merasa kurang diperhatikan,
2. Tujuan pembelajaran tidak tercapai karena guru tidak dapat mengatur kelasnya,
3. Karena pembelajaran tidak efektif maka hasil belajar siswa kurang optimal,
4. Rendahnya kompetensi guru dalam mengelola kelasnya berdampak pada ketidak efektifan dalam pembelajaran,
5. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif didalam kelas,
6. Rendahnya kualitas guru karena guru tidak menguasai kompetensi pedagogik,
7. Guru kurang mengaktualisasi diri kondisi yang terbaru sehingga membuat guru tertinggal dalam peraturan atau ketentuan yang baru,
8. Masih terdapat guru yang tidak membuat sendiri perangkat pembelajaran melainkan dengan menyalin atau mengunduh dari internet dan sumber lainya,
9. Meski pemerintah telah menetapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yang berorientasi pada peserta didik, nyatanya masih terdapat guru yang belum dapat mengimplementasikanya.
10. Terdapat beberapa guru jarang mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran sebagai acuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan mencari solusinya salah satunya dengan menetapkan metode dan model pembelajaran yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibuat berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung ?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran kelas XI IPS 1 di SMA PGRI Bandung

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam efektifitas pembelajaran serta dapat membuktikan kebenaran teori kompetensi pedagogik,

- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi baru dalam dunia keilmuan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik,
- 3) Menambah wawasan mengenai kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran,
- 4) Membetrikkan pemecahan masalah terhadap masalah efektivitas pembelajaran,
- 5) Serta dapat bermanfaat guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti diantaranya adalah untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai kompetensi pedadogik secara teori maupun penerapannya di dunia nyata, serta menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran secara nyata.

2) Manfaat bagi guru

Sebagai bahan evaluasi kepada guru mengenai kompetensi pedagogik agar dapat memperbaiki maupun menambah kompetensi yang dimilikinya serta mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran juga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. serta segai referensi dalam memecahkan masalah guru yang di hadapi dalam proses belajar mengajar mengenai kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran.

3) Manfaat bagi siswa

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar mengajar serta peserta didik dapat dengan mudah memahami materi guna menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal serta dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran.

4) Manfaat bagi Sekolah

Adapun manfaat penelitian ini bagi pihak sekolah diantaranya adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru di SMA PGRI 1 Bandung dan mengetahui efektivitas pembelajaran siswanya kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018 di SMA PGRI 1 Bandung. Serta dapat dijadikan evaluasi mengenai kompetensi guru dan proses pembelajaran siswanya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

5) Manfaat bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam meningkatkan kualitas guru khususnya dalam menguasai kompetensi pedagogik.

F. Definisi Operasionalisasi

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam FP Dwiputra (2015, hlm. 9) “Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

Adapun definisi pengaruh menurut Sepsista ayu, Hollilulloh, dan Adha Mona.M (2013, hlm. 4) “Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang menyebabkan adanya perubahan pada sesuatu.

2. Kompetensi pedagogik

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, yang dimaksud “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Menurut Sadulloh dkk (2017, hlm. 2) “pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.” Adapun pengertian kompetensi pedagogik menurut Yusami (2016, hlm. 15) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual”.

Dengan memperhatikan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola proses pembelajaran.

3. Guru

Menurut sjamsul bachri (2016, hlm. 58) “guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.”. Sedangkan menurut Undang Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Adapun pengertian guru menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Jadi dapat ditarik simpulan bahwa guru adalah seorang yang profesional yang bertugas dalam membimbing dan mengajar anak didiknya guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Efektivitas Pembelajaran

Menurut www.KamusBesarIndonesia.org definisi “efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) atau dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan).” Menurut Supardi dalam Rohmawati (2015, hlm. 16) “pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.”Sedangkan menurut Hamalik dalam Rohmawati (2015, hlm. 6) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada

siswa untuk belajar. Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran adalah suatu akibat yang ditimbulkan karena adanya pengaruh dalam pembelajaran

Memperhatikan pengertian-pengertian diatas dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dalam kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung adalah sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektifitas dalam pembelajaran di kelas.

G. Sistematika Skripsi

Dengan memperhatikan pedoman penulisan karya tulis ilmiah (2017, hlm 22) sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Halaman Moto dan Persembahan

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Kata Pengantar

Ucapan Terimakasih

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I

Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II

Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Asumsi dan Hipotesis

BAB II

Metode Penelitian

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Operasionalisasi Variabel
- E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV

Pembahasan

- A. Profil Subjek dan Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V

Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

